

Peran Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di TPQ Nurul Jihad Kabupaten Konawe Utara

Hamzah¹, Akib², Syelita Nisa Zalzabilla³, Mila Safitri⁴, Amelia Arnest⁵, Putri Wulansari⁶

¹⁻⁶ Institut Agama Islam Negeri kendari

Hamzah769nh@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the role of TPQ in improving the ability to read the Koran in children at TPQ Nurul Jihad, Andowia District. The method used in this research is a qualitative method using data collection techniques in the form of: observation and interviews, and researchers are directly involved in research activities. This method makes it very easy for researchers to obtain data. The research results show that TPQ Nurul Jihad has tried to maximize performance in improving the quality of children's Al-Quran reading abilities at TPQ Nurul Jihad. Improving the quality of the ability to read the Al-Qur'an is carried out through management or supervision of TPQ in organizing, monitoring and directing Al-Quran learning activities, so that they can run effectively and efficiently.

Keywords: Role, TPQ Nurul Jihad, Al-Qur'an

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui peranan TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran pada anak di TPQ Nurul Jihad Kelurahan Andowia. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa: observasi dan wawancara, serta peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pengabdian. Metode tersebut sangat memudahkan peneliti dalam mendapatkan data. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa TPQ Nurul Jihad telah berusaha memaksimalkan kinerja dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al- Quran pada anak di TPQ Nurul Jihad. Peningkatan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an dilakukan melalui pengelolaan manajemen atau supervisi TPQ dalam mengatur, memantau, dan mengarahkan kegiatan pembelajaran Al-Quran, sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Kata kunci: Peran, TPQ Nurul Jihad, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) adalah suatu Lembaga non formal yang bergerak di bidang kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat membantu anak memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam. (Roestiyah, 2001) Sejalan dengan hal tersebut, TPQ merupakan lembaga yang sangat tepat untuk mengembangkan syiar Islam dalam hal pendalaman membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan kegiatan agama lainnya, yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari taman pendidikan Al-Quran tersebut. Keterampilan membaca Al-Quran yang baik dan benar atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al- Quran. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan lainnya. (Ramayulis, 2014)

Selain itu, hadirnya TPQ ditengah-tengah masyarakat menjadi sangat penting, yang mana TPQ hadir sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak agar memiliki akhlak mulia. Fungsi TPQ di era saat ini pun juga harus semakin kompleks agar dapat membangun paradigma pengelolaan TPQ yang semakin menyesuaikan tantangan zaman, sehingga anak-anak sebagai sasaran TPQ dapat terakomodir dengan baik.

(Saptrians, 2022) Dengan berdirinya TPQ ditengah masyarakat mampu memberi dampak positif terhadap perkembangan pembelajaran Al Qur'an pada anak, dan juga keberadaan TPQ memiliki potensi dan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan pendidikan agama, karena TPQ berperan penting dalam membentuk karakter dan akhlak generasi penerus bangsa. (Nurchasanah, 2021)

Melihat pentingnya peran TPQ di masyarakat khusus bagi anak-anak dalam membentuk karakter dan akhlak generasi penerus bangsa, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru TPQ menurut pengabdian Suharyani, dkk yaitu peserta didik banyak yang tidak masuk jika, fasilitas yang masih kurang memadai hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal, dan kurangnya tenaga pendidik menyebabkan para tutor kualahan dalam membimbing peserta didik sehingga para tutor harus meminta bantuan kepada peserta didik yang sudah bisa untuk membimbing temannya yang belum bisa. (Suharyani, Herlina, dan Azani, 2019) Selain itu Kualitas pembelajaran di TPQ sangat tergantung pada kompetensi dan pendekatan pengajaran para guru. Dalam beberapa kasus, metode pengajaran yang kurang menarik atau kurang sesuai dengan kebutuhan anak-anak dapat menjadi masalah.

Kabupaten Konawe Utara merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara. Andowia adalah sebuah kelurahan yang berada di Kecamatan Andowia, Kabupaten Konawe Utara, yang berjarak 5 kilometer dari ibu kota Kabupaten Konawe Utara ke Selatan. Geografi dari kelurahan andowia sendiri meliputi pegunungan, sungai dan perbukitan. Oleh sebab itu, potensi pertanian dan perkebunan cukup menjanjikan kepada masyarakat karena didukung dengan kondisi tanah yang subur sehingga menghasilkan hasil panen yang berlimpah ruah. Padatnya aktivitas orang tua yang menejuni berbagai profesi kerja, menyebabkan mereka tidak memiliki kesempatan dalam mengajarkan anak-anaknya membaca Al-Quran, sehingga lebih memilih mempercayakan Pendidikan Al-Quran kepada TPQ yang ada di lokasi tersebut, dalam hal ini TPQ Nurul Jihad.

Permasalahan utama yang ditemukan peneliti saat melakukan observasi adalah kurangnya pengembangan strategi dalam kegiatan pembelajaran Al- Quran, khususnya pada masalah hukum bacaan Al-Quran atau ilmu tajwid. Hal ini menyebabkan kurangnya kualitas membaca Al-Quran pada anak. Jumlah keseluruhan anak di TPQ Nurul Jihad berjumlah 20 anak, namun terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan membaca Al-Quran sesuai dengan hukum- hukum bacaan Al-Quran atau ilmu tajwid, sekitar berjumlah 15 orang. Sedangkan jumlah anak yang telah mampu membaca AL-Quran sesuai dengan hukum bacaan Al- Quran atau ilmu tajwid hanya berjumlah 5 orang. Amalia & Muh (2021) mengemukakan bahwa membiasakan anak untuk membaca Al-quran sesuai tajwid dan makhrajil huruf yang benar harus diterapkan sejak dini agar nantinya bisa istiqomah membaca Al-quran secara rutin misalnya dilakukan setelah sehabis sholat . Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan pengabdian ini dengan tujuan untuk membahas bagaimana upaya meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Nurul Jihad, Kelurahan Andowia.

Melihat permasalahan diatas, pada pengabdian ini peneliti berusaha memberi pemahaman kepada masyarakat tentang penting Al-Qur'an Bagi dalam kehidupan manusia dan dapat memberi penerangan kepada masyarakat tentang upaya meningkatkan kualitas kemampuan baca al-Quraan Pada anak. Sebagaimana TPQ memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an melalui manajemen yang terorganisasi dengan baik, pemilihan metode yang tepat, sarana dan prasarana. (Amalia, Bening Arum., 2021) Maka pengabdian ini berjudul : Peran Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Nurul Jihad Kabupaten Konawe Utara.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran taman pendidikan qur'an (TPQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di TPQ Nurul Jihad Kabupaten Konawe Utara

METODE PENGABDIAN

Pengabdian dilakukan di Kelurahan Andowia Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Subjek pengabdian ini adalah guru dan siswa yang belajar di TPQ Nurul Jihad. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kamera dan recorder. Adapun data yang dikumpulkan dalam pengabdian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan masyarakat sebagai responden, sedangkan sekunder berupa data kondisi kondisi umum lokasi pengabdian.

Adapun jenis artikel pengabdian ini adalah pengabdian kualitatif dengan menggunakan metode survei, yang dilakukan dengan mencari informasi dari masyarakat menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari satu sumber inti yang dapat bercabang menjadi beberapa informasi. Informan ditentukan berdasarkan keterangan yang berasal dari tokoh masyarakat, para tetua, dan sumber terpercaya lainnya di Kelurahan Andowia Kabupaten Konawe Utara untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai islami. Jadwal pengabdian dilakukan di Kelurahan Andowia Kabupaten Konawe Utara pada tanggal 10 Juni hingga 19 Agustus 2022. Pengabdian ini menggunakan pendekatan ABCD (*Aset, Based, Community driven, Development*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman pendidikan Al-Quran (TPQ) Nurul Jihad adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang kegiatan keagamaan yang terletak di Kelurahan Andowia Kabupaten Konawe Utara. Eksistensi Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Jihad cukup tinggi dengan banyaknya prestasi yang diperoleh anak-anak taman pendidikan Al-Quran Nurul Jihad dari beberapa perlombaan, baik yang diadakan di taman pendidikan Al-Quran Nurul Jihad sendiri, maupun perlombaan-perlombaan yang diadakan di TPQ/TPA atau lembaga pendidikan non formal lainnya. TPQ Nurul Jihad memiliki visi yaitu "mencetak generasi Qurani yang berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa" dengan tujuan sebagai berikut:

1. Membaca Al-Quran dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
2. Melakukan wudhu dan shalat secara benar
3. Mengenal kosa kata bahasa arab
4. Berakhlak dengan akhlak yang islami
5. Beraqidah benar dan jauh dari kesyirikan
6. Hafal do'a sehari-hari dan surat pendek
7. Hafal hadis-hadis pilihan
8. Menulis tulisan arab dengan benar

Selanjutnya yang menjadi misi Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Nurul Jihad adalah sebagai berikut:

1. Mengajarkan cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 43
2. Mengenalkan dan juga mengajarkan akhlak islam untuk menjadikannya sebagai pedoman hidup sehari-hari berdasarkan AlQuran dan Sunah
3. Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Quran pada anak di TPQ Nurul Jihad.

Manajemen Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi serta berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan terutama dalam belajar Al- Quran sesuai dengan hukum-hukum bacaan yang baik dan benar, memicu para pengelola TPQ untuk merespon karena mengingat profil TPQ dengan visi dan misi serta tujuan yang harus terwujud dalam menciptakan generasi Qurani yang intelek dan akhlaqul karimah.

TPQ Nurul Jihad selalu berusaha berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak, hal tersebut dapat dilihat dengan kepengurusan TPQ Nurul Jihad yang terstruktur dan dengan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak, seperti pengadaan pemisahan ruangan anak-anak yang belajar tingkat Al-Quran dan anak-anak yang belajar tingkat iqro' guna memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Selain itu, dengan adanya evaluasi dari setiap kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien terutama dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak, seperti dengan adanya perubahan metode yang awalnya dengan metode latihan anak satu persatu yang kemudian karena dianggap kurang efektif dan efisien sehingga di tambah dengan metode demonstrasi yang disini anak belajar dan saling menyimak, serta setiap semester mengadakan evaluasi hasil belajar berupa raport. TPQ Nurul Jihad mengadakan evaluasi berlandaskan pada indikator visi dan misi TPQ Nurul Jihad. Hal ini sesuai dengan peran TPQ Nurul Jihad dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak, TPQ secara hakiki memiliki peran dalam meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran Al-Quran.

1. *Pendidik*

Pada proses pembelajaran peran pendidik sangatlah penting, secara umum tugas pendidik mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didiknya. Para pengajar di TPQ Nurul Jihad sudah cukup berkompeten karena telah berupaya dalam pengembangan kegiatan pembelajaran Al-Quran yang bervariasi guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Karena jika dilihat dari tugas pendidik yaitu: 1) Menguasai materi pelajaran 2) Menggunakan metode pembelajaran agar peserta didik mudah menerima dan memahami pelajaran 3) Melakukan evaluasi pendidikan yang dilakukan 4) Menindaklanjuti hasil evaluasinya. Jika dilihat dari tujuan pendidik, pendidik di TPQ Nurul Jihad memiliki kompetensi yang bagus karena telah sesuai dengan konsep tujuan pendidik, secara praktis dengan jelasnya tujuan yang ingin dicapai TPQ Nurul Jihad dalam menciptakan generasi Qurani yang intelek dan memiliki akhlaqul karimah, salah satunya dipengaruhi oleh pendidik. (Mustofa, Ali., 2022) menyatakan bahwa adanya sifat keteladanan yang dicerminkan oleh seorang pengajar atau guru dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dan adanya keaktifan antara guru dan siswa dalam proses pembelajara baca tulis Al-Qur'an.

2. *Kurikulum*

Kurikulum yang dimaksud adalah semua hal yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan di lembaga pendidikan Al-Quran sejenis TKQ, TPQ dan TQA. Di dalam pendidikan kegiatan yang dilakukan oleh santri dapat memberikan pengalaman belajar, seperti pergaulan dengan sesama santri, shalat berjamaah dan belajar. Semua ini merupakan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi anak, dan karena itu inti kurikulum adalah adalah pengalaman belajar. Pengalaman belajar mempengaruhi pendewasaan, baik dalam perubahan kemampuan pengetahuan, sikap dan emosi, maupun segi keterampilan yang dimiliki anak. Dengan demikian, isi atau muatan kurikulum amatlah luas kurikulum dapat dikatakan sebagai suatu perencanaan pengalaman belajar secara tertulis. Isi kurikulum pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam empat bagian yaitu tujuan, isi, metode pembelajaran, serta evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan beberapa data dokumentasi yang peneliti peroleh, dapat diuraikan bahwa secara tidak langsung TPQ Nurul Jihad memang tidak ada patokan khusus kurikulum, namun para pengelola TPQ Nurul Jihad telah memenuhi memaksimalkan pengembangan kurikulum karena berdasarkan konsep dari kurikulum itu sendiri yaitu : seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Jadi dari konsep kurikulum, penyusunan perencanaan pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Jihad masih memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep kurikulum, secara praktis dengan jelasnya tujuan yang ingin dicapai TPQ Nurul Jihad dalam menciptakan generasi Qurani yang intelek dan akhlaqul karimah, materi atau bahan ajar yang sesuai dengan tingkatan kemampuan

anak-anak, pengembangan metode, serta evaluasi hasil belajar anak dalam belajar Al-Quran.

4. *Metode*

Pemilihan metode mengajar yang tepat sangat berpengaruh pada efektifitas pengajaran, serta ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tujuan yang hendak dicapai, keadaan peserta didik, bahan pengajaran dan situasi belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara, dan beberapa data dokumentasi yang peneliti peroleh dapat diuraikan bahwa para pengajar telah berupaya dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Quran yang bervariasi guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

Karena jika dilihat dari prinsip-prinsip metode pendidikan yaitu: 1) Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya. 2) Mengetahui tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. 3) Mengetahui tahap perkembangan dan perubahan yang terjadi pada peserta didik. 4) Mengetahui perbedaan-perbedaan individu dalam peserta didik 5) Memperhatikan kepahaman, dan mengetahui hubungan-hubungan integrasi pengalaman dan kelanjutannya, keaslian, pembaharuan dan kebebasan berfikir, menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi peserta didik.

Jadi dari konsep prinsip-prinsip metode pendidikan pembelajaran Al- Quran di TPQ Nurul Jihad masih memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep dan prinsip-prinsip metode pembelajaran, secara praktis dengan bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan para pengajar dan upaya pengembangan metode pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.

5. *Sarana dan Prasarana*

Media pembelajaran sangat di butuhkan dalam kegiatan pembelajaran guna mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi ajar dan juga memudahkan peserta didik dalam menerima materi ajar. Berdasarkan hasil wawancara, dan beberapa data dokumentasi yang peneliti peroleh dapat diuraikan bahwasanya para pengajar telah berupaya dalam pengembangan media pembelajaran Al-Quran yang bervariasi guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Konsep media pendidikan yaitu: segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari si pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik. Berdasarkan konsep media Pendidikan, pembelajaran Al- Quran di TPQ Nurul Jihad masih memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep media pembelajaran, secara praktis dengan memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan para pengajar dan upaya pengembangan media pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar TPQ Nurul Jihad

KESIMPULAN

Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al- Quran pada anak di TPQ Nurul Jihad Kelurahan Andowia sangat penting karena dengan tergeraknya manajemen TPQ dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan pembelajaran Al-Quran, diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Selain itu dengan adanya tujuan, visi dan misi yang jelas dan metode yang bervariasi, guna meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak. Kendala dan penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak di TPQ Nurul Jihad dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal, seperti rendahnya motivasi belajar anak, kurangnya pendidikan dalam keluarga, serta anak-anak yang masih senang bermain sehingga fokus untuk belajar masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Bening Arum., Muh. Bachrul Ulum. (2021). Peran TPQ Tarbiyyatul Aulad dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an dan Pembentukan Akhlak Anak. *Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 99-102.
- Arista Dwi Nurchasanah, dkk. (2021) Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. *Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 1. Maret : 51-63
- Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. (2013). Jakarta: Penerbit Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ.
- Mustofa, Ali., Munira. (2022). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Sidoharjo Kab.Okus Timur. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Huda*, 1 (2), 115-126.

- Nurchasanah, Arista D., Sugiyat, Sukari. (2021). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. *Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (1), 51-63.
- Ramayulis, Mulyadi. (2014). Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyadi, Dayun, dkk., (2017). Ilmu Pendidikan Islam. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.
- Roestiyah. (2001). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmad, Ali. (2009). Kapita Selekta Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Roqib, Moh. (2009). Ilmu Pendidikan Islam. Yoyakarta: LKIS Printing Cemerlang.
- Saprians, Raidatul & Kadir, 2022. Peran TPQ Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Anak Usia 7-9 Tahun. *Educandum: Volume 8 Nomor 1 Juni* .
- Suherman, Eman. (2012). Manajemen Masjid. Bandung: Alfabeta.
- Suharyani, Herlina, dan Azani, M. Khamsul. 2019. Peran Taman Pendidikan Al-Quran (Tpa) Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Paedagogy Volume 5 Nomor 2 Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram*
- Umar, Bukhari. 2020. Hadis Tarbawi. Jakarta: Amzah.